

54 tahun

Dexa Group

Pioner Mewujudkan Kemandirian Farmasi Nasional



27 September 1969
27 September 2023

54 Tahun Dexa Group Pioner Mewujudkan Kemandirian Farmasi Nasional



OMAIdigital.id- UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Mendorong Ketahanan Farmasi Nasional. Pembangunan kesehatan masyarakat terus diupayakan semakin baik, sehingga menciptakan kemandirian dan mendorong perkembangan industri kesehatan nasional pada tingkat regional dan global.

Indonesia sebagai negara mega biodiversitas memiliki potensi menjadikan bahan alam sebagai sumber bahan baku obat yang berdaya saing. Potensi bahan alam dapat menjadi bagian dari pengembangan kemandirian kefarmasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, Tentang Kesehatan, pada Pasal 325, menjelaskan bahwa **Penelitian dan Pengembangan Obat Bahan Alam** bertujuan untuk:

- Mewujudkan kemandirian industri farmasi nasional guna mendukung ketahanan kefarmasian;
- Memanfaatkan sumber daya alam dan ramuan tradisional

- secara berkelanjutan dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
- c. Menjamin pengelolaan potensi alam sehingga mempunyai daya saing yang tinggi sebagai sumber ekonomi masyarakat; dan
 - d. Menyediakan Obat Bahan Alam untuk memelihara Kesehatan yang terjamin mutu, khasiat, dan keamanannya serta teruji secara ilmiah dan dimanfaatkan secara luas untuk pencegahan, pengobatan, perawatan, dan/atau pemeliharaan Kesehatan.

Peran perusahaan Farmasi Nasional dalam memproduksi Sediaan Farmasi yang meliputi: Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi untuk mendukung kemandirian kefarmasian.

Pada BAB IX (UU No. 17 Tahun 2023, Tentang Kesehatan)-membahas tentang: KETAHANAN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN, yang terdiri dari 12 pasal yaitu Pasal 322- Pasal 333. Pada Pasal 328 disebutkan:

- (1) Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam mengadakan Obat dan Alat Kesehatan harus mengutamakan Obat dan Alat Kesehatan yang menggunakan bahan baku produksi dalam negeri.
- (2) Pengutamaan penggunaan bahan baku produksi dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan mutu, kualitas, keamanan, dan kemanfaatan.

Sedangkan Pasal 329 berbunyi sebagai berikut:

- (1) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan hilirisasi penelitian nasional untuk meningkatkan daya saing industri Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
- (2) Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah membangun

ekosistem penelitian yang terdiri atas infrastruktur penelitian, kemudahan perLinan penelitian dan pendukung penelitian, serta sumber daya manusia.



KOMITMEN MEMPRODUKSI OGB SEJAK 1991. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo saat menghadiri "Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019" di Nusa Dua Convention Center, Bali pada 20 Agustus 2019 mengunjungi booth Dexa Group dan berbincang dengan Pimpinan Dexa Group, Ferry Soetikno.

Ketika Presiden Jokowi mengunjungi booth Dexa Group, Ferry Soetikno menjelaskan bahwa Dexa Group memiliki end to end competency di bidang farmasi, kini telah mengekspor produknya ke empat benua, yakni: Afrika, Amerika, Asia, dan Eropa.

Salah satu produk Dexa Group yang menjadi market leader sejak 2008 di Afrika, yaitu Boska- obat pain killer. Sejumlah delegasi dari Afrika ikut mendampingi Presiden Jokowi saat mengunjungi booth Dexa Group.

Perusahaan Farmasi Swasta Nasional Dexa Group menjadi pioner industri farmasi di Indonesia dengan komitmen dan konsistensinya memproduksi **Obat Generik Berlogo (OGB)** sejak 1991, dan melakukan riset obat herbal asli Indonesia hingga memproduksinya menjadi **Obat Modern Asli Indonesia (OMAI)**.



PIONER RISET DAN MEMPRODUKSI OMAI. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) RI, Muhadjir Effendy, dan Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Budi Gunadi Sadikin mendapat penjelasan dari **Pimpinan DEXA Group, Ferry Soetikno** pada **Pembukaan Pameran Hari Kesehatan Nasional ke-58** yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, Kamis, 3 November 2022- bertema "**Ketahanan dan Kemandirian Farmasi Indonesia**".

Pada ajang ini, DEXA Group dianugerahi **Penghargaan Produsen Fitofarmaka Terbanyak**- diterima oleh Director of Research and Business Development DEXA Group, Prof. Raymond Tjandrawinata. Produk-produk Fitofarmaka DEXA Group dikembangkan dengan teknologi modern dan berbahan baku dari kekayaan alam asli Indonesia.



INOVASI SEDIAAN FARMASI PRODUK INDONESIA. Pada "Pameran Produksi Dalam Negeri Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Indonesia," dalam rangka Rakerkesnas 2019, dibagi dalam dua kelompok di ruangan yang bersebelahan. Di kelompok Pameran Inovasi Alat Kesehatan dan Sediaan Farmasi Produksi Indonesia.

Di kelompok stand ini, antara lain ditampilkan Produk **Obat Modern Asli Indonesia** yang diproduksi oleh DLBS PT Dexa Medica.

Menurut **Executive Director DEXA Laboratories of Biomolecular Sciences (DLBS), Raymond R. Tjandrawinata, Ph.D., MBA, FRSC.,** saat dihubungi Redaksi JamuDigital.Com, menyebutkan bahwa produk DLBS Dexa Medica memiliki empat jenis inovasi yang menjadi keunggulannya, yaitu:

- Diteliti dengan sistem Tandem Chemistry Expression Bioassay System (TCEBS) menggunakan kaidah farmakologi modern.
- Penelitian praklinis menggunakan kultur sel dan hewan coba yang dilakukan di fasilitas tersertifikasi KNAPP dan AAALAC

(The American Association for Accreditation of Laboratory Animal Care) International.

- Mempunyai basis "evidence" secara klinis.
- Diproduksi secara Advanced Fractionation Technology (AFT).

PRODUK DEXA GROUP MENEMBUS PASAR 4 BENUA. Dikutip dari laman web Dexe Goup disebutkan bahwa pada tahun 1969, **alm. apt. Drs. Rudy Soetikno**, apoteker muda yang bertugas di TNI Angkatan Darat, melihat kelangkaan obat-obatan di sekitarnya. Untuk mengatasi situasi ini, beliau memutuskan untuk memanfaatkan pengetahuannya tentang obat-obatan dan mendirikan apotek kecil bersama teman-temannya untuk memproduksi tablet.

Apotek kecil ini mampu memiliki reputasi yang cepat dalam memproduksi obat resep. Obat resepnya dikenal sangat efektif sehingga mendorong perluasan bisnis ke industri farmasi, fasilitas kesehatan, dan pasar. Pada tahun 1978, produk Dexe telah tersedia di seluruh wilayah Indonesia. Namanya, "Dexe", berasal dari kata Yunani yang berarti sepuluh, melambangkan kesempurnaan.

Dari sinilah Dexe Group berdiri. Saat ini Dexe Group menjadi bagian industri farmasi dan kesehatan global dan aset strategis Nasional. Dexe menerapkan keahliannya dalam penemuan, formulasi, manufaktur, dan pemasaran untuk memasok obat-obatan, nutraceutical, suplemen, dan obat-obatan herbal dengan teknologi modern di empat benua, yaitu Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Dexe Group masih mempertahankan prioritas utamanya yang tanpa henti mengutamakan produksi obat-obatan berkualitas terbaik. Dexe Group juga bekerja sama dengan Asosiasi Farmasi Indonesia untuk meningkatkan standar kepatuhan industri farmasi dan kesehatan.



PIONER SISTEM JAMINAN PRODUK HALAL. Lebih dari 1.420 produk atau 98.7% produk DEXA Group telah memiliki sertifikasi halal. DEXA Group juga menjadi pelopor periset produksi Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) yang telah tersertifikasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).



MENDUKUNG KETAHANAN DAN KEMANDIRIAN KESEHATAN. Tiga Perusahaan DEXA Group Mendapat Penghargaan Menkes, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Kefarmasian

dan Alat Kesehatan menyelenggarakan Forum Nasional Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi Dalam Negeri, 16 Mei 2023 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Pada event ini, pemerintah mendorong industri farmasi hingga fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan sediaan farmasi dalam negeri dan memberikan penghargaan kepada perusahaan atau lembaga yang berkontribusi dan berpartisipasi.

Diantaranya, yang mendapatkan penghargaan adalah Dexa Group yang telah berkomitmen mendukung program pemerintah dalam meningkatkan penggunaan sediaan farmasi dalam negeri untuk mencapai ketahanan dan kemandirian kesehatan. Penghargaan Kementerian Kesehatan dikemas pada acara Forum Nasional Hilirisasi dan Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi Dalam Negeri di Jakarta, 16 Mei 2023.



PRIMANIYARTA AWARD 2021. Wakil Menteri Perdagangan RI. Jerry Sambuaga menyerahkan Trofi Primaniyarta Award 2021 kepada Komisaris Dexa Group, Gracianti Soetikno Pandji.

Apresiasi pemerintah Indonesia untuk OMAI Dexe Medica. Penghargaan ini diserahkan kepada 13 Eksportir Penerima Primaniyarta 2021 oleh Wakil Menteri Perdagangan RI., Jerry Sambuaga di Jakarta pada Jumat, 26 November 2021. Diantara 13 Eskportir Penerima Primaniyarta 2021 adalah PT. Dexe Medica yang sukses memarkan produk Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) yang terbuat dari bahan alami Asli Indonesia ke pasar global.



KOLABORASI MENURUNKAN ANGKA STUNTING. Corporate Affairs Director Dexe Group, Tarcisius Tanto Randy pada saat kegiatan mengatasi stunting bersama BKKBN, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), dan Ikatan Bidan Indonesia dengan mengedukasi bidan dan masyarakat- terkait pentingnya menjaga kehamilan di 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Kegiatan ini telah dilakukan di Yogyakarta, Kab. Brebes, Kota Surabaya, Kab.Wonosobo, Palembang, dan Kab. Blitar.

Redaksi OMAIdigital.id
www.omaidigital.id